

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk DKI Jakarta setiap tahun semakin bertambah. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta pada Tahun 2021, jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta selama Periode 2019-2021 berturut-turut adalah sebanyak 10.557.810 jiwa, 10.562.088 jiwa, dan 10.609.681 jiwa.

Tabel 1.1.

Jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
0-4	453 157	341 196	410 191	435 687	319 822	389 987	888 844	661 018	800 178
10-14	404 210	450 271	418 531	380 844	424 594	397 221	785 054	874 865	815 752
15-19	362 525	424 040	427 402	357 569	401 788	410 160	720 094	825 828	837 562
20-24	362 699	417 744	434 875	393 490	400 325	423 226	756 189	818 069	858 101
25-29	445 352	418 669	435 867	483 771	416 968	423 826	929 123	835 638	859 693
30-34	515 860	434 102	445 764	507 359	427 007	437 777	1 023 219	861 109	883 541
35-39	501 470	490 160	439 393	482 121	484 197	432 099	983 591	974 357	871 492
40-44	439 041	458 286	430 673	422 799	455 099	424 442	861 840	913 386	855 115
45-49	371 257	406 222	393 458	359 079	393 122	388 328	730 336	799 344	781 786
5-9	478 490	461 099	411 152	462 403	432 664	391 898	940 893	893 762	803 050
50-54	307 256	344 192	339 222	302 979	326 379	334 491	610 235	670 571	673 713
55-59	239 492	261 019	277 069	246 068	265 384	275 922	485 560	526 403	552 991
60-64	175 601	182 138	204 925	183 612	195 498	209 568	359 213	377 636	414 493
65+	228 911	245 643	281 119	254 708	284 460	321 095	483 619	530 102	602 214
Jumlah	5 285 321	5 334 781	5 349 641	5 272 489	5 227 307	5 260 040	10 557 810	10 562 088	10 609 681

Sumber : (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2022)

Dari total jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta tersebut, mereka yang masuk kategori tertentu penerima manfaat Program Pangan Murah selama Periode 2019-2021 setiap tahunnya semakin meningkat. berdasarkan data pangan bersubsidi 2017-2021 yang diterbitkan DKPKP DKI Jakarta pada Tahun 2022 berturut-turut adalah sejumlah 1.010.835 jiwa (9,57% dari total jumlah penduduk DKI Jakarta), 1.132.207 jiwa (10,72%), dan 1.010.173 jiwa (9,52%). Namun demikian, ternyata peningkatan jumlah penerima manfaat Program Pangan Murah tersebut tidak berbanding lurus dengan penyerapan komoditas-komoditas Program Pangan Murah, khususnya sejak Tahun Anggaran 2021-2022. Berdasarkan

keterangan responden yang dalam hal ini, ibu Ika Yuni Widiyanti selaku Sub Koordinator Urusan Ketersediaan Pangan di Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, ternyata hanya 40% saja yang mengambil manfaat untuk pembelian komoditas pangan bersubsidi dari total jumlah penerima manfaat yang terdaftar tersebut,

Berbicara mengenai Program Pangan Murah, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta telah menggulirkan Program Pangan Murah untuk warga tertentu sejak Tahun 2016. Program tersebut dijalankan melalui penyediaan beberapa komoditas pangan, yakni: beras, telur, ikan, daging sapi, ayam, dan susu. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 28 Tahun 2022 (Pergub 28/2022), program pangan bersubsidi tersebut dikenal sebagai Program Penyediaan dan Pendistribusian Pangan dengan Harga Murah Bagi Masyarakat Tertentu (Program Pangan Murah). Untuk keberhasilan program tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan tiga Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pangan DKI Jakarta sebagai pelaksana program tersebut, yakni: Perumda Dharma Jaya, PT Food Station Tjipinang Jaya, dan Perumda Pasar Jaya. Program Pangan Murah ini merupakan kelanjutan program serupa yang diinisiasi oleh Ir. Joko Widodo pada Tahun 2015 yang saat itu menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Program ini kemudian dilanjutkan oleh gubernur-gubernur selanjutnya, yakni: Ir. Basuki Tjahaja Purnama, Drs. Djarot Saiful Hidayat, M.S., dan Anies Baswedan, Ph.D. Hanya saja, sejak Tahun 2018 saat DKI Jakarta dipimpin oleh Anies Baswedan, Ph.D., komoditas pangan yang ditawarkan kepada warga tertentu DKI Jakarta ditambah jenisnya, yakni berupa komoditas ikan dan susu yang sebelumnya tidak tersedia.

Dalam pelaksanaan Program Pangan Murah ini, empat BUMD DKI Jakarta memiliki peran dan tugas yang berbeda. Perumda Dharma Jaya dan PT Food Station Tjipinang Jaya bertindak sebagai penyedia komoditas, sedangkan Perumda Pasar Jaya bertugas sebagai pihak yang mendistribusikan komoditas yang dipasok oleh Perumda Dharma Jaya dan PT Food Station Tjipinang Jaya tersebut kepada warga tertentu DKI Jakarta melalui gerai-gerai yang dimilikinya. Perumda Dharma Jaya memasok daging sapi, ayam, dan ikan sedangkan PT Food Station Tjipinang Jaya memasok beras, telur, dan susu. Kedua BUMD DKI tersebut memasok komoditas-komoditas tersebut kepada Perumda Pasar Jaya. Sementara itu, untuk pelaksanaan pembayaran atas pembelian komoditas-

komoditas tersebut, Bank DKI bertugas menyediakan fasilitas-fasilitas pembayaran elektronik (EDC) di setiap gerai penjualan. Adapun saat ini, di Tahun 2022, warga tertentu yang mendapatkan hak untuk membeli keenam komoditas bersubsidi tersebut berjumlah 1.128.623 jiwa (DKPKP, 2022).

Sepanjang Program Pangan Murah ini berjalan selama enam tahun terakhir, berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (DKPKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, setidaknya Perumda Dharma Jaya bersama-sama dengan Perumda Pasar Jaya, dan PT Food Station Tjipinang Jaya telah menyalurkan 21.793.428 kg daging sapi, 22.355.941kg ayam, 18.235.043 kg beras, 16.060.796 *tray* telur, 9.434.323kg ikan dan 12.041.305 *pack* susu UHT kepada warga tertentu DKI Jakarta. Untuk pelaksanaan program tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menggelontorkan anggaran rata-rata tidak kurang dari Rp768 miliar per tahun melalui DKPKP. Jumlah anggaran tertinggi terjadi pada Tahun 2019 dan terendah pada Tahun 2021.

Dari sisi bisnis bagi BUMD pelaksana program, pelaksanaan Program Pangan Murah selama enam tahun memberikan pendapatan rata-rata sebesar Rp385 miliar per tahun kepada Perumda Dharma Jaya, Rp383 miliar per tahun kepada PT Food Station Tjipinang Jaya. Program ini juga memberikan *share fee* kepada Perumda Pasar jaya, dan *Merchant Discount Rate* (MDR) sebesar 0,15% (nol koma lima belas persen) dari nilai transaksi pembelian pangan bersubsidi kepada Bank DKI (DKPKP, 2022). Dengan demikian, Program Pangan Murah menjadi sumber pendapatan yang terbilang besar untuk keempat BUMD DKI Jakarta tersebut. Semakin tinggi pembelian keenam komoditas oleh warga tertentu DKI Jakarta, maka semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh keempat BUMD DKI Jakarta. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah serapan keenam komoditas oleh warga tertentu DKI Jakarta di gerai-gerai penjualan Program Pangan Murah, maka semakin rendah pula pendapatan keempat BUMD DKI Jakarta. Meskipun dalam rangka pencapaian ketahanan pangan keempat BUMD memiliki tugas dan fungsi untuk menstabilkan harga bahan pokok dan membangkitkan daya beli masyarakat di tengah lonjakan harga, namun keempat BUMD tersebut juga memiliki kewajiban untuk memperoleh keuntungan dan menyetorkan dividen perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai bagian dari sumber pendapatan asli daerah.

Di sisi lain, jika dilihat dari anggaran yang telah dialokasikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan Program Pangan Murah selama Periode 2019-2021, *persentase* realisasinya yang mencerminkan jumlah klaim warga penerima manfaat untuk pembelian komoditas-komoditas Program Pangan Murah menurun setiap tahunnya.

Tabel 1.2.

Ringkasan Eksekutif Pangan Bersubsidi Periode 2017-2021 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jenis Komoditas	Beras daging sapi, daging ayam dan telur (4 jenis)	Beras, daging sapi, daging ayam, telur, ikan dan susu (6 jenis)	Beras, daging sapi, daging ayam, telur, ikan dan susu (6 jenis)	Beras, daging sapi, daging ayam, telur, ikan dan susu (6 jenis)	Beras, daging sapi, daging ayam, telur, ikan dan susu (6 jenis)
2	Jumlah Penerima	576.564 Orang	880.845 orang	1.010.835 Orang	1.132.207 Orang	1.010.173 orang
3	Kategori Penerima	KJP, PJLP, Penghuni Rusun	KJP, PJLP, Penghuni Rusun, Lansia, Disabilitas, Buruh UMP	KJP, PJLP, Penghuni Rusun, lansia, disabilitas, buruh UMP, kader PKK	KJP, PJLP, Penghuni Rusun, lansia, disabilitas, buruh UMP, kader PKK	KJP, PJLP, Penghuni Rusun, lansia, disabilitas, buruh UMP, kader PKK
4	Besaran Subsidi	Rp. 115.000/orang	Rp. 187.500/orang	Rp. 212.500/orang	Rp. 212.500/orang	Rp246.800/orang
5	Anggaran	Rp. 190.000.000.000	Rp. 885.500.000.000	Rp. 1.078.600.000.000	Rp. 1.013.000.000.000	Rp.605.610.000.000
6	Realisasi	Rp.167.499.845.000 (88,16%)	Rp. 519.360.195.500 (58,65%)	Rp. 967.017.260.000 (89,65%)	Rp 453.958.164.000 (44,81 %)	Rp.185.772.899.900 (30,68%)
7	Jumlah lokasi distribusi	153 Lokasi	207 Lokasi	265 Lokasi	271 Lokasi	278 Lokasi

Sumber: (DKPKP DKI Jakarta, 2022)

Dari Tabel 1.2 di atas kita dapat melihat bahwa nilai realisasi anggaran Program Pangan Murah pada Tahun 2019 adalah sebesar Rp967.017.260.000 atau 89,65% dari alokasi anggaran, yakni sebesar Rp1.078.600.000.000. Nilai realisasi tersebut pada Tahun 2020 menurun menjadi sebesar Rp453.958.164.000 atau 44,81% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.013.000.000.000. Selanjutnya, pada Tahun 2021 nilai realisasi kembali menurun dan cenderung drastis, yakni sejumlah Rp185.772.899.900 atau 30,68% dari total anggaran sebesar Rp605.610.000.000 (DKPKP, 2022).

Lalu, apakah faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan pembelian komoditas-komoditas Program Pangan Murah tersebut, baik faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan? Peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan riset dan menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan tersebut, sehingga untuk selanjutnya melalui penyusunan tesis ini dapat memberikan masukan kepada Perumda Dharma Jaya mengenai strategi yang tepat untuk mengatasi dan

mengantisipasi penurunan pembelian komoditas oleh para penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Pangan Murah pada periode berikutnya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang Penulis perlu mencari jawaban-jawabannya melalui penelitian dan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pembelian komoditas-komoditas Program Pangan Murah selama Periode Tahun 2019 – 2021, baik faktor-faktor internal maupun eksternal Perumda Dharma Jaya?
2. Bagaimana strategi pemasaran Perumda Dharma Jaya dalam pelaksanaan Program Pangan Murah di tengah terjadinya penurunan tersebut jika dilihat dari pendekatan *Business Model Canvas* dan Analisis SWOT?
3. Bagaimana seharusnya strategi yang tepat untuk mengatasi dan mengantisipasi penurunan pembelian komoditas oleh para penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Pangan Murah pada periode berikutnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memastikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pembelian komoditas-komoditas Program Pangan Murah selama Periode Tahun 2019 – 2021, baik faktor-faktor internal maupun eksternal Perumda Dharma Jaya.
2. Mengetahui dan menganalisis strategi pemasaran Perumda Dharma Jaya dalam pelaksanaan Program Pangan Murah di tengah terjadinya penurunan tersebut jika dilihat dari pendekatan *Business Model Canvas* dan Analisis SWOT
3. Menganalisis dan menentukan bagaimana seharusnya strategi yang tepat untuk mengatasi dan mengantisipasi penurunan pembelian komoditas oleh para penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Pangan Murah pada periode berikutnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu sebagai berikut:

A. Manfaat Analitis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada Perumda Dharma Jaya sebagai pelaksana Program Pangan Murah dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat sehingga dapat mengatasi dan mengantisipasi penurunan pembelian komoditas oleh para penerima manfaat dalam pelaksanaan Program Pangan Murah pada periode berikutnya.

B. Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam bidang strategi pemasaran sehingga dapat diterapkan di tempat kerja atau bisnis ketika dihadapkan pada permasalahan yang serupa.
2. Hasil penelitian memberikan bukti-bukti empiris sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan penulisan tesis ini adalah seputar kajian strategi pemasaran yang telah dibuat oleh Perumda Dharma Jaya sebagai pelaku pelaksana Program Pangan Murah. Pada penelitian dan penulisan tesis ini, Penulis menghadirkan analisis berdasarkan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) yang pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur, yang meliputi: (i) segmentasi konsumen, (ii) proposisi nilai konsumen, (iii) saluran, (iv) sumber pendapatan, (v) sumber daya, (vi) hubungan konsumen, (vii) aktivitas yang dijalankan, (viii) kerjasama), dan (ix) struktur biaya. Selanjutnya, Penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan penulisan ini pada pelaksanaan Program Pangan Murah selama kurun waktu tiga tahun terakhir, yakni Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 untuk mengetahui kecenderungan (*trend*) perilaku konsumen penerima manfaat terhadap tawaran dan penyediaan komoditas-komoditas Program Pangan Murah oleh tiga BUMD Pangan DKI Jakarta.

1.6 Kerangka Penelitian

Tesis ini membagi sistematika penulisan kedalam lima bab untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan penelitian. Rincian mengenai kelima bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori yang menjadi dasar penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metoda penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan analisis dan pembahasan berisikan tentang temuan yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dan saran.